

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
GAGAL GINJAL KRONIS YANG MENJALANI
HEMODIALISIS DENGAN HIPERVOLEMIA
DI RUANG HEMODIALISA RSD MANGUSADA BADUNG
TAHUN 2020**



Oleh:

LUH AYU DWI PRAPTHI MAHARANI
NIM: P07120017031

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2020**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
GAGAL GINJAL KRONIS YANG MENJALANI
HEMODIALISIS DENGAN HIPERVOLEMIA
DI RUANG HEMODIALISA RSD MANGUSADA BADUNG
TAHUN 2020**



KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2020

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
GAGAL GINJAL KRONIS YANG MENJALANI
HEMODIALISIS DENGAN HIPERVOLEMIA
DI RUANG HEMODIALISA RSD MANGUSADA BADUNG
TAHUN 2020

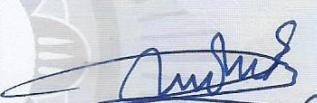
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



IDPG Putra Yasa, S.Kp.,M.Kep.,Sp.MB
NIP. 197108141994021001

Pembimbing Pendamping :



Ni Made Wedri, A.Per.Pen.S.Kep.Ns.M.Kes
NIP. 196106241987032002

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



IDPG Putra Yasa, S.Kp.,M.Kep.,Sp.MB
NIP. 197108141994021001

LEMBAR PENGESAHAN

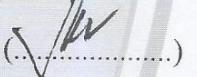
GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS YANG MENJALANI HEMODIALISIS DENGAN HIPERVOLEMIA DI RUANG HEMODIALISA RSD MANGUSADA BADUNG TAHUN 2020

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : RABU

TANGGAL : 29 APRIL 2020

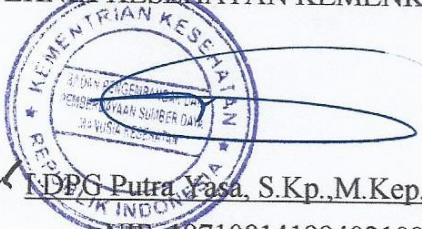
TIM PENGUJI :

1. I Wayan Surastra, S.Kp., M.Fis. (Ketua) 
NIP. 196512311987031015
2. Ners. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep (Anggota 1) 
NIP. 196812311992031020
3. I DPG Putra Yasa, S.Kp.,M.Kep.,Sp.MB (Anggota 2) 
NIP. 197108141994021001

MENGETAHUI:

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



IDPG Putra Yasa, S.Kp.,M.Kep.,Sp.MB

NIP. 197108141994021001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luh Ayu Dwi Prapthi Maharani

NIM : P07120017031

Program Studi : DIII Keperawatan

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2020

Alamat : Jalan Raya Sesetan, Denpasar Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisis dengan Hipervolemia di Ruang Hemodialisa RSD Mangusada Badung Tahun 2020 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 29 April 2020
Yang membuat pernyataan



Luh Ayu Dwi Prapthi Maharani
NIM. P07120017031

**AN OVERVIEW OF NURSING CARE ON CHRONIC KIDNEY DISEASE ON
HEMODIALYSIS PATIENT WITH HYPERVOLEMIA IN HEMODIALYSIS
ROOM RSD MANGUSADA BADUNG YEAR 2020**

ABSTRACT

Chronic kidney failure is a persistent kidney disease (persistence ≥ 3 months) with kidney damage and damage of the Glomerular Filtration Rate (GFR) with a GFR rate of ml 60 ml / min / 1.73 m². Nursing diagnosis that arise in patients with chronic kidney failure is hypervolemia. One of the actions to overcome hypervolemia in chronic kidney failure is hemodialysis. The purpose of this study is to describe nursing care in patients with chronic renal failure undergoing hemodialysis with hypervolemia problems which includes nursing assessment, nursing diagnoses, nursing interventions, implementation of nursing, and evaluation of nursing. This type of research is descriptive with a case study design. The number of research subjects was two patients. Data obtained by observing documentation from patient medical records. The results obtained were assessment of the two patients, namely patients complaining of dyspnea, orthopnea, peripheral edema, jugular venous distension, decreased Hb levels, decreased Ht levels, oliguria and more intake than output (positive fluid balance). Nursing diagnosis is hypervolemia. Planned interventions consist of hypervolemia management and fluid monitoring. Only eight interventions than planned were implemented. The nursing evaluation used is the SOAP documentation method. The results showed that there were differences with the theories that had been conveyed both from nursing assessment to nursing evaluation.

Keywords: Chronic Kidney Disease, Hemodialysis, Hypervolemia, Nursing Care.

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN GAGAL
GINJAL KRONIS YANG MENJALANI HEMODIALISIS DENGAN
HIPERVOLEMIA DI RUANG HEMODIALISA RSD MANGUSAD
BADUNG TAHUN 2020**

ABSTRAK

Gagal ginjal kronis merupakan penyakit pada ginjal yang persisten (keberlangsungan ≥ 3 bulan) dengan kerusakan ginjal dan kerusakan *Glomerular Filtration Rate* (GFR) dengan angka $GFR \leq 60$ ml/menit/ 1.73 m^2 . Masalah keperawatan yang muncul pada pasien gagal ginjal kronis yaitu hipervolemia. Salah satu tindakan untuk mengatasi hipervolemia pada gagal ginjal kronis adalah hemodialisis. Tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis dengan masalah hipervolemia yang meliputi pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan rancangan studi kasus. Jumlah subjek penelitian sebanyak dua orang pasien. Data yang diperoleh dengan cara mengobservasi dokumentasi dari catatan medis pasien. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu pengkajian dari kedua pasien yaitu pasien mengeluh dispnea, ortopnea, edema perifer, distensi vena jugularis, kadar Hb menurun, kadar Ht menurun, oliguria serta intake lebih banyak dari output (balans cairan positif). Diagnosa keperawatan adalah hipervolemia. Intervensi yang direncanakan terdiri dari manajemen hipervolemia dan pemantauan cairan. Implementasi yang dilakukan hanya delapan intervensi dari yang sudah direncanakan. Evaluasi keperawatan yang digunakan yaitu metode pendokumentasian SOAP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan dengan teori yang telah disampaikan baik dari pengkajian keperawatan sampai dengan evaluasi keperawatan.

Kata kunci: Asuhan Keperawatan, Gagal Ginjal Kronis, Hemodialisis, Hipervolemia.

RINGKASAN PENELITIAN

Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisis dengan Hipervolemia di Ruang Hemodialisa RSD Mangusada Badung Tahun 2020

Oleh: Luh Ayu Dwi Prapthi Maharani (NIM: P07120017031)

Gagal ginjal kronis atau penyakit gagal ginjal stadium akhir merupakan gangguan fungsi renal yang progresif dan ireversibel dimana kemampuan tubuh gagal untuk mempertahankan metabolisme dan keseimbangan cairan dan elektrolit. Ginjal juga tidak mampu untuk mengkonsentrasi atau mengencerkan urin secara normal pada penyakit gagal ginjal tahap akhir, respon ginjal yang sesuai terhadap perubahan masukan cairan dan elektrolit tidak terjadi (Smeltzer & Bare, 2010). Sebesar 96% orang dengan masalah ginjal atau mengalami penurunan fungsi ginjal tidak sadar bahwa mereka memiliki penyakit gagal ginjal kronis (*Centers for Disease Control and Prevention*, 2017).

Sedangkan situasi penderita penyakit gagal ginjal di Indonesia menurut (9th Report of Indonesian Renal Registry, 2016) yang dikutip dari (Moeloek, 2018) sebesar 8% yang terdiagnosa gagal ginjal akut dan sebesar 90% terdiagnosa gagal ginjal kronis stadium akhir. Pada tahun 2018 penyakit gagal ginjal meningkat dan menempati urutan pertama diagnosa rawat jalan dan rawat inap di fasilitas kesehatan (Dinkes, 2018). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan jumlah pasien gagal ginjal kronis di RSUD Badung pada tahun 2016 sebanyak 1.128 pasien, pada tahun 2017 sebanyak 1.399 pasien, pada tahun 2018 sebanyak 1.541 pasien dan pada tahun 2019 sebanyak 1.712 pasien

Masalah utama pada gagal ginjal kronis adalah kegagalan kemampuan tubuh untuk mempertahankan metabolisme keseimbangan cairan dan elektrolit

yang dapat mengarah pada kematian (Padila, 2012). Kondisi ketidakseimbangan yang ditandai kelebihan cairan dan natrium di ruang ekstrasel dikenal dengan istilah hipervolemia. Manifestasi dari hipervolemia meliputi tanda dan gejala mayor dan minor. Adapun tanda dan gejala mayor dari hipervolemia yaitu data subjektif meliputi ortopnea, dispnea, *paroxysmal nocturnal dyspnea* (PND), sedangkan data objektif meliputi edema anasarca dan/atau edema perifer, berat badan meningkat dalam waktu singkat, *Jugular Venous Pressure* (JVP) dan/atau *Central Venous Pressure* (CVP) meningkat, dan refleks hepatojugular positif. Adapun tanda dan gejala minor dari hipervolemia yaitu data objektif yang meliputi distensi vena jugularis, terdengar suara napas tambahan, hepatomegali, kadar Hb/Ht turun, oliguria, intake lebih banyak dari output (balans cairan positif), dan kongesti paru (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2017).

Penanganan hipervolemia menurut Tim Pokja SIKI DPP PPNI (2018) adalah manajemen hipervolemia dan pemantauan cairan untuk mempertahankan keseimbangan cairan. Selain itu pemberian obat-obat golongan loop diuretik seperti furosemide untuk mempertahankan keseimbangan cairan (Kowalak, 2011). Penanganan utama masalah hipervolemia khususnya pada penderita gagal ginjal kronis adalah dengan dialisis. Dimana tindakan dialisis ini digunakan untuk mempertahankan penderita dalam keadaan klinis yang optimal (Suharyanto & Madjid, 2009).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis dengan masalah keperawatan

hipervolemia. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian ini dilakukan di Ruang Hemodialisa RSD Mangusada Badung. Subjek studi kasus menggunakan dua orang pasien dengan masalah keperawatan yang sama yaitu pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis dengan masalah keperawatan hipervolemia. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah hipervolemia pada gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan pedoman observasi dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang membandingkan data pada dokumen pasien pertama dan dokumen pasien kedua dengan acuan teori mendapatkan hasil yaitu pengkajian dari kedua pasien yaitu data subjektif pasien mengatakan dispnea dan ortopnea sedangkan data objektif meliputi edema perifer, distensi vena jugularis, kadar Hb menurun, kadar Ht menurun, oliguria, serta intake lebih banyak dari output (balans cairan positif). Diagnosa keperawatan adalah hipervolemia. Intervensi yang direncanakan meliputi manajemen hipervolemia dan pemantauan cairan. Implementasi yang dilakukan hanya implementasi secara umum dan hanya termasuk delapan intervensi dari yang sudah direncanakan. Evaluasi keperawatan yang digunakan merupakan metode pendokumentasian SOAP. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan dengan teori yang telah disampaikan baik dari pengkajian sampai dengan evaluasi keperawatan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkatNya-lah penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisis dengan Hipervolemia di Ruang Hemodialisa RSD Mangusada Badung Tahun 2020”** tepat pada waktunya. Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan D III di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan.

Karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha penulis sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan D III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp.,M.Kep.,Sp.MB., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar dan selaku pembimbing utama yang telah menyempatkan banyak waktu untuk memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Bapak Ners. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep., selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar serta atas dukungan moral dan perhatian yang diberikan kepada penulis.
4. Ibu Ni Made Wedri, A.Per.Pen.S.Kep.Ns.M.Kes, selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Seluruh dosen yang telah terlibat dalam pengajaran pengantar riset keperawatan yang telah memberikan ilmunya yang sangat bermanfaat bagi kami, sehingga penulis dapat menyusun Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.
6. Teman-teman angkatan XXXII D III Keperawatan Kemenkes Denpasar yang banyak memberikan masukan dan dorongan motivasi kepada penulis.
7. Keluarga penulis yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun material.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengharapkan kritik dan saran objektif yang bersifat membangun untuk tercapainya kesempurnaan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Denpasar, April 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK	viii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
1. Tujuan umum	5
2. Tujuan khusus	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat teoritis	6
2. Manfaat praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Konsep Dasar Hipervolemia pada Gagal Ginjal Kronis.....	7
1. Pengertian gagal ginjal kronis.....	7
2. Etiologi gagal ginjal kronis.....	8
3. Tanda dan gejala gagal ginjal kronis.....	8
4. Pengertian hipervolemia pada gagal ginjal kronis	10

5. Etiologi hipervolemia pada gagal ginjal kronis	11
6. Patofisiologi hipervolemia pada gagal ginjal kronis.....	11
7. Manifestasi klinis hipervolemia pada gagal ginjal kronis.....	12
8. Hemodialisis.....	13
B. Konsep Asuhan Keperawatan pada Gagal Ginjal Kronis dengan Hipervolemi.....	14
1. Pengkajian keperawatan.....	14
2. Diagnosis keperawatan.....	15
3. Intervensi keperawatan.....	16
4. Implementasi keperawatan.....	19
5. Evaluasi keperawatan.....	19
BAB III KERANGKA KONSEP.....	21
A. Kerangka Konsep	21
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	22
1. Variabel penelitian	22
2. Definisi operasional variable	22
BAB IV METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
C. Subyek Studi Kasus	25
D. Fokus Studi Kasus	26
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Metode Analisis Data	29
G. Etika Studi Kasus.....	30
1. <i>Anonymity</i> (tanpa nama).....	30
2. <i>Confidentiality</i> (kerahasiaan)	30
3. <i>Justice</i> (keadilan)	30
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Hasil Penelitian	31
1. Karakteristik subjek penelitian.....	31
2. Pengkajian keperawatan.....	31
3. Diagnosa keperawatan	32
4. Intervensi keperawatan.....	32
5. Implementasi keperawataan	33

6. Evaluasi keperawatan.....	33
B. Pembahasan	35
1. Pengkajian keperawatan pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis dengan hipervolemia.....	35
2. Diagnosis keperawatan pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis dengan hipervolemia.....	37
3. Intervensi keperawatan pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis dengan hipervolemia.....	39
4. Implementasi keperawatan pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis dengan hipervolemia.....	40
5. Evaluasi keperawatan pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis dengan hipervolemia.....	41
C. Keterbatasan	43
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	45
A. Simpulan	45
B. Saran	46
1. Bagi perawat.....	46
2. Bagi management.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Definisi Operasional Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisis dengan Hipervolemia di Ruang Hemodialisa RSD Mangusada Badung.....	23
Tabel 2 Pengkajian Data Subjektif dan Data Objektif Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisis dengan Hipervolemia di Ruang Hemodialisa RSD Mangusada Badung Tahun 2020.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	51
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya Penelitian.....	52
Lampiran 3 Format Pengumpulan Data Dokumentasi	53
Lampiran 4 Pedoman Observasi Dokumentasi	60
Lampiran 5 Pedoman Observasi Dokumentasi	66

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Kerangka Konsep Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisis dengan Hipervolemia.....	21
---	----

